

ABSTRAK

UJANG KOSWARA. NIM. 2249020005. AKTIVITAS BELAJAR FIQIH DI MADRASAH DINIYAH DAN RUMAH HUBUNGANNYA DENGAN IMPLEMENTASI PELAKSANAAN IBADAH SISWA (Penelitian siswa di SDN Yasahidi pada Madrasah Diniyah Kec. Cileunyi Kab. Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya implementasi pelaksanaan ibadah siswa meskipun telah memperoleh pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah. Aktivitas belajar Fiqih tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan tentang hukum-hukum Islam, tetapi juga mencakup keterlibatan siswa dalam memahami, menghayati, dan mempraktikkan ajaran Fiqih dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, aktivitas belajar Fiqih berlangsung dalam dua lingkungan pendidikan, yaitu Madrasah Diniyah sebagai lingkungan pembelajaran keagamaan yang terstruktur dan rumah sebagai lingkungan pembiasaan serta penguatan melalui bimbingan dan pengawasan orang tua. Oleh karena itu, aktivitas belajar Fiqih pada kedua lingkungan tersebut secara teoretis diperkirakan memiliki hubungan dengan implementasi pelaksanaan ibadah siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) hubungan aktivitas belajar Fiqih siswa pada Madrasah Diniyah dengan implementasi pelaksanaan ibadah siswa; (2) hubungan aktivitas belajar Fiqih siswa di rumah dengan implementasi pelaksanaan ibadah siswa; dan (3) hubungan aktivitas belajar Fiqih siswa pada Madrasah Diniyah dan di rumah secara bersama-sama dengan implementasi pelaksanaan ibadah siswa.

Secara teoretis, aktivitas belajar Fiqih di Madrasah Diniyah mencakup keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, bertanya dan menjawab pertanyaan, mencatat materi, berdiskusi, berinteraksi dengan guru, serta mengikuti praktik ibadah. Aktivitas belajar Fiqih di rumah mencakup belajar secara mandiri, mengulang materi, jadwal dan rutinitas belajar, bimbingan orang tua, dukungan lingkungan rumah, serta praktik ibadah. Adapun implementasi pelaksanaan ibadah siswa tercermin dalam pelaksanaan shalat, ketepatan waktu dan keteraturan ibadah, pelaksanaan shalat berjamaah, ketepatan tata cara wudhu, serta kesadaran dan internalisasi pentingnya ibadah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 44 siswa kelas V SDN Yasahidi yang mengikuti pembelajaran Fiqih pada tiga Madrasah Diniyah di Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, yaitu MDT Al-Ikhlash, MDT At-Taullah, dan MDT Al-Hilal. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat analisis, regresi linear sederhana dan berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) aktivitas belajar Fiqih siswa pada Madrasah Diniyah memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan dengan implementasi pelaksanaan ibadah siswa dalam model regresi linear berganda, dengan koefisien regresi $B = 0,348$ dan nilai signifikansi $0,057 > 0,05$; (2) aktivitas belajar Fiqih siswa di rumah memiliki hubungan positif dan signifikan dengan implementasi pelaksanaan ibadah siswa, dengan koefisien regresi $B = 0,305$ dan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$; dan (3) aktivitas belajar Fiqih siswa pada Madrasah Diniyah dan di rumah secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan implementasi pelaksanaan ibadah siswa, dengan nilai $F = 7,681$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Koefisien korelasi berganda sebesar $R = 0,522$ menunjukkan hubungan dalam kategori sedang, sedangkan koefisien determinasi $R^2 = 0,273$ menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama menjelaskan 27,3% variasi implementasi pelaksanaan ibadah siswa, sedangkan 72,7% sisanya berkaitan dengan faktor-faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, aktivitas belajar Fiqih di rumah menunjukkan hubungan relatif lebih kuat dengan implementasi pelaksanaan ibadah siswa dibandingkan aktivitas belajar Fiqih pada Madrasah Diniyah dalam model regresi linear berganda.

ABSTRACT

UJANG KOSWARA. Student ID Number: 2249020005. *FIQH LEARNING ACTIVITIES AT MADRASAH DINIYAH AND HOME AND THEIR RELATIONSHIP TO THE IMPLEMENTATION OF STUDENTS' WORSHIP PRACTICES* (A Study of Students of SDN Yasahidi at Madrasah Diniyah, Cileunyi District, Bandung Regency)

This study was motivated by the less-than-optimal implementation of students' worship practices despite their having received Fiqh instruction at Madrasah Diniyah. Fiqh learning activities are not limited to the acquisition of knowledge concerning Islamic legal rulings but also involve students' engagement in understanding, internalizing, and practicing Fiqh teachings in their daily lives. In this study, Fiqh learning activities take place in two educational environments: Madrasah Diniyah as a structured religious learning environment and the home as an environment for habituation and reinforcement through parental guidance and supervision. Therefore, Fiqh learning activities in these two environments are theoretically expected to be related to the implementation of students' worship practices.

This study aims to analyze: (1) the relationship between students' Fiqh learning activities at Madrasah Diniyah and the implementation of their worship practices; (2) the relationship between students' Fiqh learning activities at home and the implementation of their worship practices; and (3) the relationship between students' Fiqh learning activities at Madrasah Diniyah and at home simultaneously with the implementation of their worship practices.

Theoretically, Fiqh learning activities at Madrasah Diniyah include students' engagement in attending lessons, paying attention to teachers' explanations, asking and answering questions, taking notes, participating in discussions, interacting with teachers, and engaging in worship practices. Fiqh learning activities at home include independent learning, reviewing lessons, maintaining study schedules and routines, receiving parental guidance, having a supportive home environment, and practicing worship. Meanwhile, the implementation of students' worship practices is reflected in the performance of prayer, punctuality and regularity in worship, congregational prayer, the proper performance of ablution, and awareness and internalization of the importance of worship.

This study employed a quantitative approach with a correlational method. The population and sample consisted of 44 fifth-grade students of SDN Yasahidi who participated in Fiqh learning at three Madrasah Diniyah institutions in Cileunyi District, Bandung Regency, namely MDT Al-Ikhlâs, MDT At-Taullah, and MDT Al-Hilâl. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation. Data analysis involved validity testing, reliability testing, tests of analytical assumptions, simple and multiple linear regression, t-tests, an F-test, and the coefficient of determination using IBM SPSS Statistics version 27.

The results showed that: (1) students' Fiqh learning activities at Madrasah Diniyah had a positive but statistically non-significant relationship with the implementation of students' worship practices in the multiple linear regression model, with a regression coefficient of $B = 0.348$ and a significance value of $0.057 > 0.05$; (2) students' Fiqh learning activities at home had a positive and statistically significant relationship with the implementation of students' worship practices, with a regression coefficient of $B = 0.305$ and a significance value of $0.023 < 0.05$; and (3) students' Fiqh learning activities at Madrasah Diniyah and at home simultaneously had a statistically significant relationship with the implementation of students' worship practices, with an F value of 7.681 and a significance value of $0.001 < 0.05$. The multiple correlation coefficient of $R = 0.522$ indicates a moderate relationship, while the coefficient of determination of $R^2 = 0.273$ indicates that the two variables jointly explain 27.3% of the variance in the implementation of students' worship practices, while the remaining 72.7% is associated with other factors outside the research model. Thus, Fiqh learning activities at home showed a relatively stronger relationship with the implementation of students' worship practices than Fiqh learning activities at Madrasah Diniyah in the multiple linear regression model.

المخلص

أوجانغ كوسوارا، الرقم الجامعي: ٢٢٤٩٠٢٠٠٠٥ أنشطة تعلم الفقه في المدرسة الدينية والمزل وعلاقتها بممارسة العبادات لدى الطلاب (دراسة على طلاب المدرسة الابتدائية الحكومية ياساهيدي في المدرسة الدينية بمنطقة تشيلوني، مقاطعة باندونغ).

ينطلق هذا البحث من مشكلة عدم الوصول إلى المستوى الأمثل في تطبيق العبادات لدى الطلاب، على الرغم من حصولهم على تعليم الفقه في المدرسة الدينية. ولا تقتصر أنشطة تعلم الفقه على اكتساب المعرفة المتعلقة بالأحكام الشرعية الإسلامية، بل تشمل أيضاً مشاركة الطلاب في فهم تعاليم الفقه واستيعابها وممارستها في حياتهم اليومية. وفي سياق هذا البحث، تتم أنشطة تعلم الفقه في بيئتين تربويتين، هما المدرسة الدينية باعتبارها بيئة منظمة للتعلم الديني، والمزل باعتباره بيئة للتعود والتعزيز من خلال توجيه الوالدين وإشرافهما. ومن ثم، يُتوقع نظرياً أن تكون لأنشطة تعلم الفقه في هاتين البيئتين علاقة بتطبيق العبادات لدى الطلاب. يهدف هذا البحث إلى تحليل: (١) العلاقة بين أنشطة تعلم الفقه لدى الطلاب في المدرسة الدينية وتطبيق العبادات لديهم؛ (٢) العلاقة بين أنشطة تعلم الفقه لدى الطلاب في المزل وتطبيق العبادات لديهم؛ و(٣) العلاقة بين أنشطة تعلم الفقه لدى الطلاب في المدرسة الدينية والمزل معاً وتطبيق العبادات لديهم.

ومن الناحية النظرية، تشمل أنشطة تعلم الفقه في المدرسة الدينية مشاركة الطلاب في حضور الدروس، والانتباه إلى شرح المعلم، وطرح الأسئلة والإجابة عنها، وتدوين المادة الدراسية، والمشاركة في المناقشات، والتفاعل مع المعلم، والمشاركة في تطبيق العبادات. وتشمل أنشطة تعلم الفقه في المزل التعلم المستقل، ومراجعة الدروس، والالتزام بجدول التعلم وروتينه، وتلقي توجيه الوالدين، وتوفير بيئة مثالية داعمة، وممارسة العبادات. أما تطبيق العبادات لدى الطلاب فيتجلى في أداء الصلاة، والمحافظة على أوقاتها وانتظامها، وأداء الصلاة جماعة، وأداء الوضوء على الوجه الصحيح، والوعي بأهمية العبادة واستيعابها.

استخدم هذا البحث المنهج الكمي بأسلوب البحث الارتباطي. وتكون مجتمع البحث وعينته من أربعة وأربعين طالباً وطالبة من الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ياساهيدي، ممن يشاركون في تعلم الفقه في ثلاث مدارس دينية بمنطقة تشيلوني، مقاطعة باندونغ، وهي: المدرسة الدينية الإخلاص، والمدرسة الدينية التقوى، والمدرسة الدينية الحلال. وقد جُمعت البيانات باستخدام الاستبانة والملاحظة والتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال اختبار الصدق والثبات، واختبارات الشروط الأساسية للتحليل، والانحدار الخطي البسيط والمتعدد، واختبار «ت»، واختبار «ف»، ومعامل التحديد، باستخدام البرنامج الإحصائي للحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية، الإصدار السابع والعشرين.

أظهرت نتائج البحث أن: (١) أنشطة تعلم الفقه لدى الطلاب في المدرسة الدينية ترتبط ارتباطاً إيجابياً، ولكنها غير دالة إحصائياً، بتطبيق العبادات لدى الطلاب في نموذج الانحدار الخطي المتعدد، حيث بلغ معامل الانحدار ٠.٣٤٨ وقيمة الدلالة ٠.٠٥٧. >٠.٠٥؛ (٢) أنشطة تعلم الفقه لدى الطلاب في المزل ترتبط ارتباطاً إيجابياً ودالاً إحصائياً بتطبيق العبادات لديهم، حيث بلغ معامل الانحدار ٠.٣٠٥ وقيمة الدلالة ٠.٠٢٣ <٠.٠٥؛ و(٣) أنشطة تعلم الفقه لدى الطلاب في المدرسة الدينية والمزل معاً ترتبط ارتباطاً دالاً إحصائياً بتطبيق العبادات لديهم، حيث بلغت قيمة «ف» ٧٠٦٨١ وقيمة الدلالة ٠.٠٠١ <٠.٠٥. ويشير معامل الارتباط المتعدد البالغ ٠.٥٢٢ إلى وجود علاقة متوسطة، بينما يشير معامل التحديد البالغ ٠.٢٧٣ إلى أن المتغيرين معاً يفسران ٢٧.٣٪ من التباين في تطبيق العبادات لدى الطلاب، في حين ترتبط النسبة المتبقية البالغة ٧٢.٧٪ بعوامل أخرى خارج نموذج البحث. وبذلك، أظهرت أنشطة تعلم الفقه في المزل علاقة أقوى نسبياً بتطبيق العبادات لدى الطلاب مقارنة بأنشطة تعلم الفقه في المدرسة الدينية في نموذج الانحدار الخطي المتعدد.